

PERAN STRATEGIS BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA EMBACANG LAMA KECAMATAN KARANG JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Dahyu Lita Anggralia Pista

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Musi Rawas
dahyulita@gmail.com

Anton Mardoni

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Musi Rawas
antonmardoni@unmura.ac.id

Juliman

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Musi Rawas
Juliman@unmura.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the strategic role of the Village Consultative Body in empowering the people of Embacang Baru Village, North Musi Rawas Regency. This research uses a qualitative descriptive method, the type of data used is primary data and secondary data, while data collection is through observation, interviews, documentation. The data analysis stages start from data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The research results show that the current aim of strengthening rural communities is to improve training for health workers, develop motivational support for PAUD teachers and encourage the development of small and medium enterprises in rural areas. Village officials and BPD work together to advance the village. The BPD accepts the wishes of the community when village officials act. The solution for developing village communities is a lack of human resources and trust in people's way of thinking. BPD. Get an overview of the village's progress and learn what the villagers need and what to focus on when building village bridges and houses. Strengthen mutual cooperation by ensuring that aid programs reach genuine citizens, the poor and especially disadvantaged communities. Build iron bridges and build multi-purpose buildings. Independent freshwater fish cultivation using a group system consisting of village communities

Keywords: Strategic Role, Village Consultative Body

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran strategis Badan Permusyawaratan Desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Embacang Baru Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder, sedangkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Tahapan analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tujuan penguatan masyarakat pedesaan saat ini adalah untuk meningkatkan pelatihan petugas kesehatan, mengembangkan dukungan motivasi bagi guru PAUD dan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di pedesaan. Aparat desa dan BPD bersinergi untuk memajukan desa. BPD menerima keinginan masyarakat ketika perangkat desa bertindak. Solusi bagi pengembangan masyarakat desa adalah kurangnya sumber daya manusia dan kepercayaan terhadap cara berpikir masyarakat. BPD. Dapatkan gambaran kemajuan desa dan pelajari apa yang dibutuhkan penduduk desa dan apa yang harus menjadi fokus ketika membangun jembatan dan rumah desa. Memperkuat kerja sama timbal balik dengan memastikan bahwa program bantuan menjangkau warga masyarakat yang sejati, masyarakat miskin dan khususnya masyarakat kurang beruntung. Bangun jembatan besi dan bangun gedung serbaguna. Budidaya ikan air tawar mandiri dengan sistem kelompok yang terdiri dari masyarakat desa

Kata Kunci: Peran Strategis, Badan Permusyawaratan Desa

INTRODUCTION

Pelayanan publik merupakan tugas pokok dari pemerintah guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar kinerja pemerintah dapat berjalan efektif dan efisien. Melihat tujuan tersebut, yakni adanya efektifitas dan efisiensi, maka peran dari pemerintah desa juga di perlukan mengingat pemerintah Desa paling dekat dengan masyarakat dan lebih mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat masing masing dalam Desa tersebut. Dimana, implementasi dari proses tersebut adalah pembangunan yang sistematis dan terstruktur.

Pemerintah perlu memikirkan program-program penguatan organisasi masyarakat ditingkat Desa, Kepala Desa sangat berperan dalam pembangunannya dan bersama dengan Badan Perwakilan Desa yang merupakan pemimpin dari organisasi formal dan BPD dari Organisasi informal yaitu elemen masyarakat yang terpilih. Pemimpin itu perlu melakukan komunikasi dan pembinaan serta penyuluhan kepada masyarakat yang berada di Desa-desa masing masing. Agar program pemerintah efektif maka perlu adanya kepemimpinan kepala Desa dan BPD dalam mengarahkan masyarakat dengan tujuan berpartisipasi dalam pembangunan.

Pemerintahan Desa merupakan ujung tombak dalam sistem pemerintahan daerah selalu berhubungan dan bersentuhan secara langsung dengan masyarakat (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa). Karena itu sistem atau mekanisme penyelenggaraan pemerintahan daerah sangat di dukung dan di tentukan oleh Pemerintah Desa serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai bagian dari pemerintah daerah (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah).

Pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui usaha kecil sebanyak 8 unit usaha. Sedangkan jumlah anggota BPD yang terdapat di Desa Embacang Lama sebanyak 6 orang sebagai mitra pemerintah Desa dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat desa. Berdasarkan Indeks Pembangunan (IPD) desa masih tertinggal, kurangnya pengembangan usaha kecil menengah di Desa Embacang Lama Kecamatan Karang Jaya (Pusat Data Desa Indonesia, 2022). Berdasarkan pengamatan bahwa jumlah anggota BPD yang terdapat di Desa Embacang Lama sebanyak 6 orang sebagai mitra pemerintah Desa dalam pengembangan usaha kecil menengah.

THEORETICAL FRAMEWORK

Kesamaan aspek penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama mengimplementasikan peran strategi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dari aspek produktivitas BPD untuk menampung dan mengelola aspirasi masyarakat, Kerjasama antar lembaga dan Pengetahuan dan Keterampilan masyarakat dalam memberdayakan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. UKM untuk mendorong perekonomian masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran di desa.

a. Peran Strategis

Peran strategis merupakan rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan, yang umumnya adalah “kemenangan” Asal kata “Strategi” turunan dari kata bahasa Yunani “Strategos”. Gluek dan Jauch (Sedarmayanti 2014, h.2). Strategi adalah “rencana yang disatukan, Luas dan berintegritas yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, direncanakan untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi”.

b. Manajemen Strategi

Menurut R.Terry (Sedarmayanti 2014, h:1) “Proses khas, terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya”.

c. Peran Strategi BPD Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Peran BPD dalam pemberdayaan masyarakat berperan memberikan dukungan dan inspirasi untuk dapat menjalankan atau melaksanakan perencanaan strategis, proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur usaha kecil menengah. Guna tujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan pengetahuan para pelaku usaha dan hal ini juga membuktikan bahwa pemerintah desa memberikan dukungan terhadap pembinaan dan pengembangan usaha kecil menengah agar kedepannya bisa lebih banyak lagi masyarakat yang ikut berperan dalam kegiatan usaha kecil menengah sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

1. Menampung dan Mengelola Aspirasi Masyarakat

BPD merupakan Lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan. Dalam upaya mempermudah, menampung segala aspirasi masyarakat, menggunakan pola penyediaan kotak saran dan rapat guna untuk menampung berupa usulan dan saran bagi masyarakat dengan tujuan menyukseskan program pembangunan di desa

2. Kerjasama Antar Lembaga

Terbentuknya BPD telah membawa perubahan mendasar dalam meningkatkan kemandirian bagi masyarakat dan pemerintah desa, dimana BPD sebagai lembaga mitra harus dapat bekerjasama dengan pemerintah desa untuk mengatasi berbagai kegiatan yang ada dilingkungannya.

d. Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat

Menurut Tabrani Rusyan (2018, h.125) "Pengetahuan dan keterampilan masyarakat tersebut dapat mengubah sikap masyarakat dari pola konsumtif menjadi pola produktif, dari pemalas menjadi rajin bekerja, dari hidup yang tidak tertib dan teratur menjadi teratur dan disiplin, sehingga pola perilaku masyarakat mendukung terhadap produktivitas kerja dan desa produktif". Pengetahuan dan Keterampilan masyarakat yang diberikan BPD kepada masyarakat berupa pembinaan yang mengacu pada pola pikir produktif agar masyarakat mengetahui, mengerti, dan memahami berbagai hal yang berhubungan dengan produktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

e. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nanti tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Peneliti memfokuskan peran strategi BPD dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu pengembangan usaha kecil yang meliputi Aspek menampung dan mengelola aspirasi masyarakat, kerjasama antar lembaga, pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

RESEARCH METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan model deskriptif. Penelitian ini bermaksud mendapatkan gambaran secara mendalam Peran Strategis Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Embacang Lama Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara dengan pendekatan penomenologis. Adapun tempat/lokasi penelitian di Desa Embacang Lama Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian mulai dari Pebruari samapai dengan Juli 2023.

Data primer yang berkaitan dengan peran strategis BPD dalam pemberdayaan masyarakat desa didapatkan melalui observasi dan interview. Data sekunder merupakan hasil yang didapatkan melalui analisis dokumen dokumen, diantaranya BPD dalam pemberdayaan masyarakat desa Kabupaten Musi Rawas Utara yang menjadi objek penelitian, data data laporan BPD.

Pengumpulan data atau informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (mendapatkan data primer), peneliti melakukan wawancara secara mendalam menggunakan *tape recoder*. Bukti rekaman bergunasebagai bahan *cross cek*, analisa di lakukan terdapat data, keterangan atau informasi sampai tidak tercatat pewawancara. Penting menjadi perhatian bahwa sumber data berupa orang, peristiwa, lokasi, dokumen atau arsip, data secara *holistic* dan *integrative*.

Berdasarkan kriteria di atas, Penelitian ini pemilihan Narasumber (informan) dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik tersebut diharapkan peneliti dapat menentukan *sampling* yang sesuai dengan tujuan penelitian, namun perlu diperhatikan bahwa *sampling* yang dimaksud bukan *sampling* yang mewakili populasi, tetapi didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi yang dibutuhkan. Tetapi tidak berdasarkan pertimbangan subjektif semata peneliti, melainkan berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan tema yang ditemukan dilapangan. Ketua BPD sebagai Informan Kunci, sedangkan Anggota BPD sebagai Informan Pendukung.

Aspek penelitian ini terkait peran BPD dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu menampung dan mengelola aspirasi masyarakat, kerjasama antar lembaga, dan Pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Teknik Analisa Data Penelitian kualitatif, Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

RESULTS & DISCUSSION

A. HASIL PENELITIAN

Desa Embacang Lama telah ada di Muratara. Mekanisme penyelenggaraan pemerintahannya dilaksanakan berdasarkan hukum. membentuk undang-undang desa diberi kedudukan hukum. Kemudian untuk menjabarkan perundangan dimaksud, Ada tiga unsur penting dari desa, yaitu kepala desa, perangkat desa atau kaur dan kasi. Kepala Desa sebagai penguasa tunggal dalam pemerintahan desa dan urusan-urusan pemerintahan, dalam pelaksanaan tugasnya harus memperhatikan pendapat desa. Didalam pelaksanaan tugasnya Kepala Desa dibantu Perangkat Desa yang sebutannya berbeda-beda daerah satu dengan lainnya.

a. Menampung dan mengelola aspirasi masyarakat

Pemperkuat rasa kebersamaan sehingga masyarakat desa mempunyai ruang terhadap masukan-masukan dari masyarakat desa. Program yang diusulkan pada Majelis BPD adalah program ketahanan pangan seperti benih ternak, benih sayuran dan buah-buahan. Tercantum dalam RPJMD Desa Embacang Lama.

Aspek menampung dan mengelola aspirasi masyarakat dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan masyarakat pedesaan beradaptasi dengan keinginan masyarakat dan menjadi pilar penatalayanan, perencanaan desa, dan pembangunan desa. Pendidikan berlangsung melalui konsultasi dengan perangkat desa seperti kepala desa kemudian meneruskannya kepada perangkat desa melalui kepala desa.

b. Kerjasama antar lembaga

BPD juga berperan dalam membangun kemitraan antara desa dan pihak luar, seperti pemerintah kabupaten/kota, instansi pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat. Kolaborasi ini penting untuk mendapatkan dukungan, bantuan, dan akses ke sumber daya yang dapat membantu desa berkembang. BPD berperan sebagai mediator dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan antara desa dan pihak luar.

Pemberdayaan masyarakat pedesaan saat ini bertujuan untuk meningkatkan pelatihan tenaga kesehatan, mengembangkan dukungan motivasi bagi guru PAUD dan mendorong pengembangan UKM desa. Aparat desa dan BPD bersinergi untuk memajukan desa. BPD menerima keinginan masyarakat sedangkan kepala desa melaksanakan kegiatan.

Aspek Kerjasama antar lembaga bahwa tujuan Penguatan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan saat ini adalah untuk meningkatkan pelatihan tenaga kesehatan, mengembangkan dukungan motivasi bagi guru PAUD dan mendorong pengembangan UKM desa. Aparat desa dan BPD bersinergi secara sinergis untuk memajukan desa. BPD menerima keinginan masyarakat ketika pengelola desa melaksanakan kegiatan. Solusi bagi pengembangan masyarakat desa adalah kurangnya sumber daya manusia dan kepercayaan terhadap cara berpikir masyarakat. BPD merencanakan dan menawarkan pemberdayaan masyarakat khususnya program ketahanan pangan seperti benih ternak, benih sayuran, dan benih buah-buahan.

c. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat

BPD memainkan peran sentral dalam kesuksesan desa berkembang. Melalui peran sebagai forum musyawarah, pemantauan, pengelola keuangan, penghubung dengan pihak luar, dan pemberdaya masyarakat, BPD dapat menggerakkan partisipasi aktif warga desa dan memastikan kebijakan yang diambil sesuai dengan kepentingan masyarakat.

Tujuan mencapai kemajuan desa dan lihat apa yang dibutuhkan masyarakat desa dan apa yang menjadi fokusnya yaitu membangun jembatan dan rumah desa. Memperkuat gotong royong, memastikan program bantuan mengarahkan bantuan kepada warga nyata, masyarakat miskin dan khususnya masyarakat kurang mampu.

Aspek pengetahuan dan keterampilan masyarakat bahwa gambaran kemajuan desa dan lihat apa yang dibutuhkan penduduk desa dan apa yang menjadi fokus ketika membangun jembatan dan rumah desa. Memperkuat kerja sama timbal balik dengan memastikan bahwa program bantuan menjangkau warga masyarakat yang sejati, masyarakat miskin dan khususnya masyarakat kurang beruntung. Bangun jembatan besi dan bangun gedung serbaguna. Budidaya ikan air tawar mandiri dengan sistem kelompok yang terdiri dari masyarakat desa. Masih belum ada pelatihan kebugaran untuk UKM.

Hasil penelitian ini bahwa Pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan masyarakat pedesaan beradaptasi dengan keinginan masyarakat dan menjadi pilar tata kelola ekonomi, perencanaan desa, dan pembangunan desa. Pelatihan dilakukan melalui konsultasi dengan penanggung jawab desa, misalnya kepala desa. Kemudian meneruskannya kepada perangkat desa melalui kepala desa.

B. PEMBAHASAN

1. Menampung dan mengelola aspirasi masyarakat

Peneliti menarik simpulan sementara bahwa peran berarti perilaku, tindakan, seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang-orang yang hidup dalam masyarakat. suatu kesatuan rencana, ruang lingkup dan integritas yang menggabungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dan yang tujuannya untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui penerapan strategi. Adanya program BPD menjadikan masyarakat lebih mandiri dan sejahtera, terjalin persahabatan atau kerjasama yang baik, dan pendapatan keuangan masyarakat meningkat. Penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat tidak berjalan dan berkembang dengan baik jika Kepala Desa tidak mengarahkan Dana ke BPD yang memungkinkan masyarakat pedesaan beradaptasi dengan keinginan masyarakat dan menjadi pilar tata kelola ekonomi, perencanaan desa, dan pembangunan desa.

2. Kerjasama antar lembaga

Penerapan strategi ini tidak berhasil karena kondisi desa yang dinamis dan memerlukan pengendalian strategis yang fleksibel dengan faktor pendukung dan penghambat internal dan eksternal. Tujuan pemberdayaan masyarakat pedesaan saat ini adalah untuk meningkatkan pelatihan tenaga kesehatan, mengembangkan dukungan motivasi bagi guru PAUD dan mendorong berkembangnya usaha kecil dan menengah di pedesaan.

Aparat desa dan BPD bersinergi secara sinergis untuk memajukan desa. BPD menerima keinginan masyarakat, sementara perangkat desa mengambil tindakan. Solusi bagi pengembangan masyarakat desa adalah kurangnya sumber daya manusia dan kepercayaan terhadap pemikiran masyarakat, BPD merencanakan dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat.

3. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat

pengetahuan dan keterampilan masyarakat dapat mengubah sikap masyarakat dari model konsumeris menjadi model produktif, dari rasa malas menjadi kerja keras, dari kehidupan yang tidak bermakna dan teratur menjadi kehidupan yang teratur dan disiplin. sehingga rumusnya mendorong perilaku masyarakat yang berpihak pada produktivitas tenaga kerja dan desa produktif. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang ditawarkan kepada masyarakat merupakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pola pikir produktif agar masyarakat mengetahui dan memahami berbagai hal terkait produktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Strategi BPD melalui pendidikan dan semangat kemasyarakatan agar terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan jembatan dan rumah desa menitik beratkan pada kemajuan desa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa, memperkuat kerjasama timbal balik dengan memastikan bahwa program bantuan menjangkau warga masyarakat yang sejatinya masyarakat miskin dan khususnya masyarakat kurang beruntung.

CONCLUSION

Pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan masyarakat pedesaan beradaptasi dengan keinginan masyarakat dan menjadi pilar tata kelola ekonomi, perencanaan desa, dan pembangunan desa. Pelatihan dilakukan melalui konsultasi dengan penanggung jawab desa, misalnya kepala desa. Kemudian meneruskannya kepada perangkat desa melalui kepala desa. Tujuan penguatan masyarakat pedesaan saat ini adalah untuk meningkatkan pelatihan petugas kesehatan, mengembangkan dukungan motivasi bagi guru PAUD dan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di pedesaan.

Aparat desa dan BPD bersinergi untuk memajukan desa. BPD menerima keinginan masyarakat ketika perangkat desa bertindak. Solusi bagi pengembangan masyarakat desa adalah kurangnya sumber daya manusia dan kepercayaan terhadap cara berpikir masyarakat. BPD. Dapatkan gambaran kemajuan desa dan pelajari apa yang dibutuhkan penduduk desa dan apa yang harus menjadi fokus ketika membangun jembatan dan rumah desa.

Memperkuat kerja sama timbal balik dengan memastikan bahwa program bantuan menjangkau warga masyarakat yang sejati, masyarakat miskin dan khususnya masyarakat kurang beruntung. Bangun jembatan besi dan bangun gedung serbaguna. Budidaya ikan air tawar mandiri dengan sistem kelompok yang terdiri dari masyarakat desa

Saran sebagai rekomendasi yang dapat peneliti berikan melalui hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. BPD segera meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat, maka kerjasama yang baik akan berkembang dan pendapatan keuangan masyarakat meningkat. Implementasi program pemberdayaan masyarakat tidak akan berjalan dan berkembang dengan baik jika kepala desa tidak mengalihkan dana ke BPD sehingga mendukung masyarakat.
2. BPD memerlukan kepemimpinan strategis yang fleksibel dengan faktor pendukung dan penghambat internal dan eksternal. Tujuan penguatan masyarakat pedesaan saat ini adalah untuk meningkatkan pelatihan petugas kesehatan, mengembangkan dukungan motivasi bagi guru anak usia dini dan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di pedesaan.
3. Strategi BPD melalui pendidikan dan kemasyarakatan hendaknya dapat diterapkan dengan baik dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan jembatan dan rumah desa berfokus pada kebutuhan pembangunan desa, memastikan program bantuan menjangkau masyarakat yang benar-benar miskin

REFERENCES

- Abidin, S.Z. (2004). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwa
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dunn, William N. (1999). *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Faisal, S. (2001). *Format-format penelitian sosial: dasar-dasar dan aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Gulo, W. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Moleong, Lexy J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muktiyanto, Ali (2014) *Analisis Kasus Bisnis*. In: *Konsep Dasar Keuangan, Laporan, dan Analisis Keuangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Samuelson, Larry. 2016. "Game Theory in Economics and Beyond." *Journal of Economic Perspectives*, 30 (4): 107-30. DOI: 10.1257/jep.30.4.107
- Subarsono, A. (2005). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, R. (2007). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Taufiqurakhman. (2014). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama.
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa
- Whitney E, Rofles SR, penyunting. (2008). *Understanding Nutrition*. 11th ed. United States: Thomson Wadsworth.
- Yunas, NS. (2018). Implementasi Konsep *Penta Helix* Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Kebijakan*. 3(1): 37-46. DOI:10.21787/mp.3.1.2019.37-46
- Pusat Data Desa Indonesia, 2018. Embacang Lama (di akses 28 Januari 2023) ; <https://pddi.kemendes.go.id/desa?id=1613062012>